

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA PADA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR Periode 2017 - 2019

(Studi Kasus Peternakan Ayam Ras Petelur Bapak Haji Sutarjo, Desa Bakalan Pule, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan)

Dina Ariska Romadaniya

This study was intended to determine the income and business feasibility of the Chicken Breed Farming business Mr. Haji Sutarjo, Bakalan Pule Village, Tikung District, Lamongan Regency. This research was conducted using a descriptive qualitative approach. The research data obtained from the financial statements of Laying Chicken Farms in 2017 - 2019. The results showed that the income earned for 3 years is Rp. 41,732,000. The results of the feasibility of the business from the financial aspect with the Payback Period method showed a result of 1.55, the return on investment in laying hens, Mr Haji Sutarjo, was 2 months. Calculations using the Average Rate of Return method show a result of 1.156%, then the rate of return of Accounting or Accounting Rate of Return (ARR) on the project is 1.156%. The results of the study using the Net Present Value method showed the results of Rp. 102,455,100, then this business is said to be feasible because $NPV > 0$. Research using the Profitability Index method showed 3,467 (rounded up 3.5), so the business was declared feasible because $PI > 1$. Research using the Return of Investment method shows that businesses are declared worthy of investment because $ROI > 1$, with detailed results of ROI in 2017 showing 1.02% results, ROI 2018 showing 1.11% results and ROI 2019 showing results 1, 05%. While the feasibility of the business from non-financial aspects which are assessed from legal aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects and environmental aspects show good results so that it can be concluded that this business is worth continuing.

Keywords: *Animal Husbandry, Business, Business Feasibility.*

LATAR BELAKANG

Melihat perekonomian yang semakin pesat, kini telah menghasilkan berbagai macam jenis barang yang di produksi. Kondisi yang seperti inilah pada satu sisi menguntungkan konsumen, karena kebutuhan terhadap barang yang

diinginkan dapat terpenuhi dengan dengan berbagai macam jenis. Namun dalam praktiknya sering kali terdapat konsumen yang dirugikan oleh pelaku usaha yang tidak jujur serta curang dan mengakibatkan konsumen memperoleh barang dengan kualitas yang rendah.

Bagi pelaku usaha peternakan unggas yang membudidayakan unggas seperti ayam, kalkun, bebek dan angsa dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dan manfaat dari usaha tersebut seperti telur, daging, bulu bahkan kotoran hewan tersebut. Para pelaku usaha yang berada pada peternakan terutama usaha ternak ayam ras petelur selalu menjaga kualitas produksi telurnya.

Ternak ayam merupakan salah satu ternak yang sangat menguntungkan bagi manusia. Dalam kenyataannya, ternak ayam terutama ternak ayam petelur memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan hidup pokok. Selain itu juga memberikan asupan nutrisi (protein) yang baik pula. Saat ini, pengembangan ayam petelur sudah menjadi bagian dari kegiatan dalam peternakan.

Kebutuhan telur dalam masyarakat saat ini sangat tinggi.

Dengan adanya pendapat demikian, maka para ahli telah melakukan penelitian dan pengembangan dalam meningkatkan produksi telur yang cukup tinggi. Telur sebagai sumber protein mempunyai banyak keunggulan antara lain, kandungan asam amino paling lengkap dibandingkan bahan makanan lain seperti ikan, daging, ayam, tahu, tempe, dll. Telur mempunyai cita rasa yang enak sehingga digemari banyak orang. Telur juga berfungsi dalam aneka ragam pengolahan bahan makanan. Selain itu, telur termasuk bahan makanan sumber protein yang relatif murah dan mudah ditemukan. Hampir semua orang membutuhkan telur.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pada Peternakan Ayam Ras Petelur".

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah:

1. Bagaimana analisis pendapatan peternakan ayam ras petelur?.

2. Bagaimana analisis kelayakan bisnis dalam usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, apakah usaha ini layak atau tidak untuk dikembangkan?.

LANDASAN TEORITIS

Pendapatan

Menurut Diana dan Setiawati (2017:361), mengemukakan bahwa "Pendapatan adalah arus masuk *bruto* dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas

selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal".

Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Dedi Purwana & Nurdin Hidayat (2016:5), mengemukakan bahwa "Studi kelayakan bisnis atau sering juga disebut studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang

dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi)dilaksanakandenganberhasil.

Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:15), mengemukakan bahwa

1. Aspek pasar dan pemasaran
3. Aspek Manajemen
5. Aspek Hukum

aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis yaitu:

2. Aspek Teknis
4. Aspek Ekonomi dan Lingkungan
6. Aspek Keuangan

Kriteria penilaian investasi yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha terdiri dari :

1. Net Present Value

Metode ini menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang.

Berikut rumus NPV :

$$NPV = \frac{Kas\ Bersih\ 1}{(1+r)} + \frac{Kas\ Bersih\ 2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{Kas\ Bersih\ N}{(1+r)^n} - Investasi$$

2. Payback Period

Metode ini mencoba mengukur seberapa cepat investasi bisa kembali. Kalau periode payback

4. Profitability Index

Metode ini menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang dengan nilai

ini lebih pendek daripada yang disyaratkan maka proyek bisnis ini dikatakan menguntungkan, sedangkan kalau lebih lama proyek bisnis ini ditolak.

$$PP = \frac{Investasi}{Kas\ Bersih} \times 1\ Tahun$$

3. Average Rate of Return

Metode ini mengukur berapa tingkat keuntungan rata-rata yang diperoleh dari suatu investasi.

$$ARR = \frac{Rata-rata\ Laba\ Bersih\ Tahunan}{Nilai\ Awal\ Investasi}$$

sekarang investasi. Kalau PI nya lebih besar dari 1 maka proyek bisnis dikatakan menguntungkan, tetapi kalau kurang dikatakan tidak menguntungkan.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

5. Return On Investment

Merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan

keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan.

Rumus Return On Investment

$$= \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80), menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Peternakan Ayam Ras Petelur Bapak Haji Sutarjo.

Menurut Sugiyono (2017:81), menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Sampel dalam penelitian ini adalah sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan Peternakan Ayam Ras Petelur Bapak Haji Sutarjo.

Teknik Pengumpulan Data interview (wawancara), kuisisioner
 Menurut Sugiyono (2015:193), (angket), observasi (pengamatan),
 mengemukakan teknik pengumpulan dan gabungan ketiganya".
 data dapat dilakukan dengan

PEMBAHASAN

TABEL 4.3.3.1
PENDAPATAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR TAHUN 2017

No.	Keterangan	Bulan	Quantity	Harga	Total
1	Penjualan telur	Maret	450 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 9.450.000,00
2	Penjualan telur	April	470 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 9.870.000,00
3	Penjualan telur	Mei	420 kg	Rp. 22,000.00	Rp. 9.240.000,00
4	Penjualan telur	Juni	438 kg	Rp. 18,000.00	Rp. 7.884.000,00
5	Penjualan telur	Juli	455 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 9.100.000,00
6	Penjualan telur	Agustus	450 kg	Rp. 25,000.00	Rp. 11.250.000,00
7	Penjualan telur	September	458 kg	Rp. 23,000.00	Rp. 10.534.000,00
8	Penjualan telur	Oktober	462 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 9.702.000,00
9	Penjualan telur	November	460 kg	Rp. 22,000.00	Rp. 10.120.000,00
10	Penjualan telur	Desember	467 kg	Rp. 24,000.00	Rp. 11.208.000,00
TOTAL					Rp. 98.358.000,00

TABEL 4.3.3.2
PENDAPATAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR TAHUN 2018

No.	Keterangan	Bulan	Quantity	Harga	Total
1	Penjualan Telur	Januari	350 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 7.000.000,00
2	Penjualan Telur	Februari	380 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 7.600.000,00
3	Penjualan Telur	Maret	410 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 8.610.000,00
4	Penjualan Telur	April	430 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 8.600.000,00
5	Penjualan Telur	Mei	435 kg	Rp. 25,000.00	Rp. 10.875.000,00
6	Penjualan Telur	Juni	420 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 8.400.000,00
7	Penjualan Telur	Juli	450 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 9.450.000,00
8	Penjualan Telur	Agustus	325 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 6.500.000,00
9	Penjualan Telur	September	400 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 8.000.000,00
10	Penjualan Telur	Oktober	465 kg	Rp. 22,000.00	Rp. 10.230.000,00
11	Penjualan Telur	November	320 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 6.720.000,00
12	Penjualan Telur	Desember	410 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 8.200.000,00
TOTAL					Rp.100.185.000,00

Sumber : Data Peternakan yang telah diolah

**TABEL 4.3.3.3
PENDAPATAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR TAHUN 2019**

No.	Keterangan	Bulan	Quantity	Harga	Total
1	Penjualan Telur	Januari	386 kg	Rp. 22,000.00	Rp. 8.492.000,00
2	Penjualan Telur	Februari	388 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 8.148.000,00
3	Penjualan Telur	Maret	389 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 7.780.000,00
4	Penjualan Telur	April	383 kg	Rp. 25,000.00	Rp. 9.575.000,00
5	Penjualan Telur	Mei	379 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 7.580.000,00
6	Penjualan Telur	Juni	381 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 7.620.000,00
7	Penjualan Telur	Juli	386 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 8.106.000,00
8	Penjualan Telur	Agustus	378 kg	Rp. 20,000.00	Rp. 7.560.000,00
9	Penjualan Telur	September	384 kg	Rp. 21,000.00	Rp. 8.064.000,00
10	Penjualan Telur	Oktober	380 kg	Rp. 22,000.00	Rp. 8.360.000,00
TOTAL					Rp. 81.285.000,00

Analisis Pendapatan

=Rp.98.358.000+Rp.100.185.000+
 Rp.81.285.000
 1. Total Biaya Produksi
 TC =TFC + TVC
 =Rp.126.951.000+Rp.115.963.000
 = Rp. 242.914.000.
 2. Total Penerimaan
 TR = Q x PQ
 =Rp.279.828.000-Rp. 242.914.000
 =Rp. 36.914.000
 3. Keuntungan
 Pd =TR-TC
 =Rp.279.828.000-Rp. 242.914.000
 =Rp. 36.914.000

Analisis Kelayakan Usaha dilihat

dari Aspek non Finansial :

1. Aspek Hukum

2. Aspek Pasar dan Pemasaran

3. Aspek Teknis dan Teknologi

4. Aspek Lingkungan Hidup

Analisis Kelayakan Usaha dilihat

dari Aspek Finansial :

1. Payback Period

Investasi = Rp. 41.527.900,-

Kas Bersih Th I =

Rp.49.668.000,-

-Rp. 8.140.100,-

Karena sisa pengurangan sudah tidak bisa dikurangkan dengan kas bersih tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 atau tahun kedua, maka perhitungan dapat diselesaikan dengan membagi sisa pengurangan dengan kas bersih tahun kedua atau tahun 2018 seperti berikut :

$$\begin{aligned} \text{Sisa pengurangan} &= \\ & \frac{\text{Rp.8.140.100,-}}{\text{Rp. 52.650.000}} \times 10 \text{ bln} \\ &= 1,55 \\ &= (\text{kurang dari 10 bulan}) \end{aligned}$$

Maka perhitungan Payback Periode dari analisa usaha Peternakan Ayam ras Petelur Bapak Haji Sutarjo adalah kurang dari 10 Bulan.

2. Average Rate of Return (ARR)

Rata-rata Laba Bersih tahun 2017-2019 :

$$= \frac{\text{Rp.49.668.000} + \text{Rp.52.650.000} + \text{Rp.41.665.000,00}}{3}$$

$$= \text{Rp. 47.994.333.}$$

= Rata-rata Laba Bersih

Nilai awal investasi

Net Present Value (NPV) merupakan selisih kas bersih perusahaan dengan nilai investasi usaha pada suatu periode tertentu.

Present Value Kas Bersih :

$$\text{Rp.49.668.000} + \text{Rp.52.650.000} + \text{Rp. 41.665.000}$$

$$= \frac{\text{Rp. 47.994.333}}{\text{Rp. 41.527.900}}$$

$$= 1,156\%$$

$$= 1,156\%$$

Jadi tingkat pengembalian Akuntansi atau *Accounting Rate of Return* (ARR) pada proyek tersebut adalah 1,156%.

3. Net Present Value (NPV)

Adapun hasil NPV pada analisa kelayakan usaha Peternakan Ayam Ras Petelur adalah sebagai berikut :

Present Value Investasi

$$\text{Rp. 41.527.900}$$

NPV=

Rp.143.983.000-Rp.41.527.900
= Rp.102.455.100
NPV > 0, Maka usaha dinyatakan layak.

4. Profitability Index (PI)

Profitability Index (PI) merupakan metode yang membandingkan

5. Return of Investment (ROI)

Besarnya ROI mampu menjadi tolak ukur penting untuk menentukan apakah rencana investasi dikatakan

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

Rp. 48.690.000

Usaha dikatakan layak karena ROI >1.

Perhitungan ROI Tahun 2018

$$= \frac{\text{Rp } 52.650.000}{\text{Rp } 47.535.000}$$

antara jumlah kas bersih perusahaan dengan nilai investasi.

Berikut adalah perhitungan

Profitability Index (PI) Peternakan.

$$\text{PI} = \frac{\sum \text{PV Kas Bersih}}{\sum \text{PV Investasi}} \times 100\%$$
$$= \frac{\text{Rp. } 143.983.000}{\text{Rp. } 41.527.900} \times 100\%$$
$$= 3,467 \text{ kali}$$

Dibulatkan 3,5 kali

PI > 1, maka usaha ini dinyatakan Layak.

layak atau tidak untuk

dikembangkan lebih lanjut.

Dalam hal ini, maka berikut adalah hasil perhitungan ROI Peternakan Ayam Ras Petelur.

Perhitungan ROI Tahun 2017

$$= \frac{\text{Rp. } 49.668.000}{\text{Rp. } 48.690.000}$$
$$= 1,02 \%$$

= 1,11 %

Usaha dikatakan layak karena ROI >1.

Perhitungan ROI Tahun 2019

= Rp 41.665.000

Rp 39.620.000

= 1,05 %

Usaha dikatakan layak karena ROI >1.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Bapak Haji Sutarjo, maka kesimpulan yang diperoleh adalah : peternakan dikatakan layak untuk dilanjutkan usaha karena dilihat dari segi pendapatan peternakan ayam sudah mendapat keuntungan yang mengalami kenaikan.

Saran

Berdasarkan aspek finansial usaha peternakan ayam ras petelur Bapak Haji Sutarjo layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Namun untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal Bapak Haji Sutarjo bisa mengelola hasil limbah ayam menjadi pupuk organik dimana penjualan pupuk bisa

digunakan sebagai tambahan pemasukan demi kelangsungan usaha peternakan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Ahmad, Kamaruddin. 2015.

Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar konsep biaya & pengambilan keputusan. Edisi revisi. Cetakan 10. Jakarta; Rajawali Pers.

Assauri, Sofdjan. 2016. *Manajemen*

Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Prganisasi Berkesinambungan). Edisi 3.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Carl S. Warren dkk. 2015. *Pengantar*

Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati.

2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan*

*Standar Akuntansi Keuangan
Terbaru.* Yogyakarta: ANDI.

dan Soal Jawab. Bandung:
Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar
Manajemen Keuangan Teori*